AL QODIRI
JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN
Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri

Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis *Canva* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Al-Ikhlas Tigaraksa Kabupaten Tangerang

Oleh:
Neneng Fauziah[1], Asphandi[2], Hidayatullah[3]
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
222621235.neneng@uinbanten.ac.id[1], asphandi@uinbanten.ac.id[2], hidayatullah@uinbanten.ac.id[3].

Volume 22 Nomor 1 April 2024: DOI: https://doi.org/10.53515/qodiri.2024.22.1.1-14 *Article History Submission:* 12-01-2024 *Revised:* 03-02-2024 *Accepted:* 22-03-2024 *Published:* 28-03-2024

ABSTRACT

This research aims to develop Canva-based Jurisprudence teaching materials as an alternative to increase student learning motivation. The research method used is development research (Research and Development) with steps to adapt the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data collection was conducted through observation, interviews, and questionnaires. The respondents of this study were grade 7 students at MTsS Al-Ikhlas Tigaraksa, Tangerang Regency. The results showed that Fiqik teachers at MTsS Al-Ikhlas Tigaraksa Tangerang have not used canva-based teaching materials, so the interest of students tends to be less. So Jurisprudence teaching materials on congregational prayer were developed in the form of canva-based PPT presentations. After implementation, it is found that the interest of students tends to increase. The development of canva-based teaching materials is still simple, only in the form of PPT which is designed in such a way that it is easy to use by teachers and can increase students' interest in learning. In addition to PPT, Canva can also create other types of teaching materials, such as Images, videos, E-Books, Modules, Benner and Leaflets. The Canva platform can also be used as an online learning medium or E-Learning.

Keywords: *Teaching materials; Jurisprudence; Canva; interest in learning; development.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Fikih berbasis Canva sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan langkah-langkah adaptasi model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Responden penelitian ini adalah siswa kelas 7 di MTsS Al-Ikhlas Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Fiqih di MTsS Al-Ikhlas Tigaraksa Tangerang belum menggunakan bahan ajar berbasis canva, sehingga minat peserta didik cenderung kurang. Maka dikembangkanlah bahan ajar Fikih tentang shalat berjamaah dengan bentuk Presentasi PPT berbasis canva. Setelah diimplementasikan didapat bahwa minat peserta didik cenderung meningkat. Pengembangan bahan ajar berbasis canva ini masih sederhana hanya berbentuk PPT yang didesain sedemikian rupa sehingga mudah digunakan oleh guru dan dapat meningkatkan minat berlajar siswa. Selain PPT, Canva juga dapat membuat bahan ajar jenis lainnya, seperti Gambar, video, E-Book, Modul, Benner dan Leaflet. Platform Canva dapat digunakan pula sebagai media belajar online atau E-Learning.

Kata kunci: *Bahan ajar; Fikih; Canva; minat belajar; pengembangan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai bagian dari pendidikan umum di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa.[1] Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Fikih, yang mencakup hukum-hukum Islam yang harus diketahui dan dipahami oleh setiap Muslim. Motivasi dan minat belajar siswa menjadi faktor krusial dalam keberhasilan pembelajaran.[2] Materi pembelajaran memiliki kemampuan untuk memberikan petunjuk tentang konsep yang harus dipahami oleh siswa, karena materi pembelajaran tersebut mencerminkan tujuan dan konten yang terdapat dalam silabus..[3]. Materi pembelajaran merupakan segala jenis materi yang tersusun secara teratur, bertujuan untuk mendukung guru/instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta memfasilitasi siswa agar dapat belajar dengan lebih baik.

Suatu bahan ajar yang baik, selain dapat memotivasi peserta didik, bahan ajar juga harus sesuai dengan perkembangan zaman.[4]. Seorang guru idealnya harus mempunyai kemampuan dalam membuat suatu bahan ajar yang bisa dipakai dengan menggunakan perangkat digital. [5]. Selain itu, dalam pembelajaran kurikulum merdeka perlu dibuat bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Bahan ajar tersebut juga harus sesuai dengan CP dan ATP. Maka dari itu peneliti melakukan analisis terhadap tujuan pembelajaran dan analisis materi yang sesuai dengan kebenaran fakta.

Pengembangan Bahan Ajar sangat krusial untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.[6]. Bahan ajar yang efektif dapat menolong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Berdasarkan hal itu, pengembangan bahan ajar perlu dilakukan oleh guru dengan memperhatikan Langkah-langkah pengembangan yang tepat dan memanfaatkan bahan ajar tersebut dengan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. [7]

---

[1] Sofyan Iskandar and others, 'Pengaruh Video Animasi Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Al Qodiri*, 20.3 (2023), 535–44.

[2] Najwa Izzati Putri Chaerani and others, 'Pengaruh Pengembangan Kurikulum Terhadap Prestasi Siswa', *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20.1 (2022), 12–27 <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.12-27>.

[3] Amalia Nurjannah, 'Pengembangan Bahan Ajar Volume Bangun Ruang Berbasis Pendekatan Scientific', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2.1 (2017), 49–62 <https://doi.org/10.48094/raudhah.v2i1.14>.

[4] Ina Magdalena and others, 'Analisis Pengembangan Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 170–87.

[5] A R U Fitri and Y Ariani, 'Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Menggunakan Web Canva Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar', *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah …*, 11 (2023), 400–410.

[6] Alawiyah F., 'Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Aspirasi*, 8.1 (2017), 81–92.

[7] Nurul Z. Mabnunah, Anis K.N, 'PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH BERBASIS PADLET DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS AL-AZHAR PAMEKASAN', *Islamika*, 6.1 (2024), 35–54 <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4064>.

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Al-Ikhlas Cisereh husunya pada guru mata pelajaran Fikih, ditemukan bahwa kurangnya pemanfaatan teknologi terhadap pembuatan bahan ajar di sekolah. Padahal terdapat fasilitas yang memadai untuk pembuatan bahan ajar. Bukhori mengatakan bahwa sebagai guru fiqih ia belum menggunakan aplikasi canva dalam membuat bahan ajar, karena masih belum paham dalam pengunaanya.[8]. Maka dapat disimpulkan bahwa (1) dalam pembelajaran kurang memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar, khususnya bahan ajar, (2) bahan ajar yang guru gunakan kurang bervariasi, dan (3) peserta didik memerlukan sajian bahan ajar yang menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurut Magdalena et.al, Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya telah dikuasai guru secara baik, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menguasainya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional.[9]. Pembelajaran konvensional memiliki dampak, seperti dominasi peran guru yang lebih besar dan sebaliknya siswa menjadi kurang aktif, cenderung berperan sebagai pendengar. Selain itu, pembelajaran tersebut kurang menarik karena kurangnya variasi dalam penyampaian materi.

Pendidikan agama Islam di MTs Al-Ikhlas memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam. Salah satu materi penting yang diajarkan adalah shalat berjamaah pada ,mata pelajaran fiqih kelas 7. Namun, pengajaran yang konvensional seringkali tidak cukup menarik bagi siswa, sehingga diperlukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar. Padahal sarana ICT yang disediakan di Madrasah tersebut cukup memadai. Hal ini disampaikan oleh Nasroman selaku wk.Kurikulum menyatakan bahwa MTs Al-Ikhlas sudah memiliki sarana ICT meliputi Internet dan infocus juga laptop yang dapat digunakan oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar [10]

Ada banyak metode untuk transformasi materi pembelajaran menjadi bahan ajar interaktif, dan salah satunya adalah dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Canva merupakan platform daring dan aplikasi yang fokus pada desain grafis serta pengembangan merek.[11]. Canva dapat diakses secara daring dan tersedia untuk digunakan baik melalui komputer desktop maupun perangkat seluler, sehingga pengguna memiliki fleksibilitas untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, pemanfaatan Canva sebagai dasar pengembangan materi pembelajaran interaktif

[8] guru Fiqih Buhkori, 'Hasil Wawancara', 2023.
[9] Magdalena and others.
[10] Nasroman. PKM Akademik, *Hasil Wawancara*, 2023.
[11] Enterprise.J, *Desain Grafis Dengan Canva* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021).

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

diharapkan dapat mempermudah penggunaan dan meningkatkan aksesibilitas bahan ajar tersebut. [12].

Media pembelajaran berbasis canva, membuat media baru atau renovasi baru di dalam memudahkan pembuatan media pembelajaran ini merupakan sebuah defenisi atau pengertian dari desain grafis canva, hal yang menjadikan media berbasis canva ini menarik akan ada tampilan yang menarik, desain yang di sediakan lebih beragam, aksesnya juga lebih mudah, animasi serta tamplet yang di tawarkan banyak pilihannya.

Pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak dalam era digital saat ini.[13] Aplikasi Canva dapat menjadi solusi untuk pengembangan bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini mencoba untuk memanfaatkan potensi Canva dalam pengembangan bahan ajar fikih untuk siswa kelas 7.

Berikut adalah hasil evaluasi bahan ajar fikih di MTs Al-Ikhlas, antar lain; 1). Observasi awal bahan ajar yang digunakan belum menggunakan web canva; 2). Bahan ajar yang digunakan bekum meningkatkan motivasi belajar belajar siswa; 3). Bahan ajar yang ada masih belum efektif. Sementara aplikasi canva sudah dipergunakan dalam dunia pendidikan sebagai media ajar. Disamping itu media ajar berbasis canva terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini menjadi kebtuhan bagi MTsS Al-Ikhlas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar fikih berbasis canva materi shalat berjamaah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Al-Ihlas Cisereh. Pembelajaran Fikih harus dirancang agar sesuai dengan pemahaman siswa dan mampu memotivasi mereka untuk belajar.

Landasan Teori

Canva dalam Pendidikan

Menurut Danchev (2017) dalam Pratiwi et.al (2020) Canva adalah perangkat lunak daring yang dapat diakses secara gratis melalui tautan https://www.canva.com/. Dikembangkan oleh Melanie Perkins, perangkat lunak ini pertama kali diperkenalkan di Australia pada 1 Januari 2012.

[12] Nurul Hikmah Ketut Sarjana Oktavia Arliana Dewi, Laila Hayati, 'Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Lingkaran', *Classroom Action Research*, 5.3 (2023), 165–69.

[13] Muhammad Ainul Yaqin, 'Penggunaan Media WhatshApp Pada Pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa PBA IAI Al-Qodiri Jember', *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20.2 (2022), 318–26 <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.318-326>.

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

Pada tahun pertama setelah peluncurannya, Canva telah digunakan oleh 750.000 pengguna. [14]. Canva adalah platform desain grafis online yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Aplikasi Canva dapat digunakan melalui ponsel atau laptop. Penggunaannya mudah bagi guru dan siswa madrasah tsanawiyah sebagai salah satu media pembelajaran. Berikut langkah-langkah menggunakan aplikasi Canva. Guru dapat menggunakan aplikasi Canva untuk membuat desain yang diinginkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut;

1) Aplikasi Canva melalui Play Store.
2) Buat akun di Canva dengan membuka aplikasi Canva. Pengguna akan diberikan pilihan untuk mendaftar melalui Facebook, Google atau lanjutkan dengan alamat email. Ikuti langkah-langkah yang ditunjukkan.
3) Buat desain menggunakan Canva. Aplikasi Canva menyediakan berbagai template menarik yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Pengguna dapat menggunakan template tersebut dan mengubah teks atau gambar sesuai kebutuhan. Klik pada desain yang dipilih, lalu opsi ―Edit‖ akan muncul pada desain tersebut. Klik ―Edit‖ untuk mengubah teks, gaya teks, ukuran teks, dan menambahkan gambar, video, dan warna.
4) Simpan hasil desain. Klik ikon panah yang mengarah ke bawah di sudut kanan atas. Setelah diklik, desain pengguna akan otomatis tersimpan di galeri atau file. [15]

Ada 7 bahan ajar yang dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi canva yaitu, gambar, presentasi, video,E-book, Modul, brosure, dan leaflat. Aplikasi Canva merupakan salah satu media pembelajaran masa kini. Penelitian sebelumnya bahkan menyebutkan bahwa aplikasi Canva merupakan inovasi dalam media pembelajaran. Canva adalah aplikasi smartphone gratis dan situs web desain grafis. Aplikasi Canva memungkinkan pengguna membuat grafik berkualitas profesional yang sangat intuitif dan sederhana [16].

Konsep Fiqih

Secara linguistik, Fiqh berarti "mengetahui atau memahami". Pemahaman ini didasarkan pada salah satu ayat Al-Quran yang artinya: "...dan hati mereka terkunci sampai mati, dan mereka tidak mengetahui" (QS. At -Taubah : 87). Dalam hal ―fiqh‖ terdapat perbedaan pendapat di antara

[14] Dian Pratiwi and others, 'Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress , Canva Dan Photoshop Untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta', *Abdihaz*, 2.1 (2020), 11–15 <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093 LPPM>.

[15] Moh. Mahfud, Nur Kholis, and M Yunus Abu Bakar, 'CANVA APPLICATION FOR FIQH LEARNING SUBJECTS IN GRADE V AT SDI MATSARATUL HUDA PANEMPAN PAMEKASAN', *PRIMARY*, 12.4 (2023), 1123–37.

[16] Hamdan Hariawan and Suratno Kaluku, 'Canva Application as a Learning Media for Human Anatomy Physiology', *Integrated Noursing Journal*, 4.2 (2022), 77–83.

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

tokoh-tokoh yang berkompeten di bidang pendidikan. Abdul Wahab Khalaf memberikan definisi Fiqih sebagai hukum-hukum syariah yang bersifat praktis dan berasal dari dalil-dalil yang terperinci. Menurut Ahmad Syafi'i Karim, Fiqih adalah ilmu yang mempelajari syariat Islam yang bersifat praktis dan didasarkan pada dalil-dalil terinci dalam ilmu tersebut. Muhammad Khalid Mas'ud menjelaskan Fiqh sebagai kajian tentang hukum asli dan praktik yang tercakup dalam hukum Islam. Pembelajaran Fiqh dipahami sebagai proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, baik dalam teori maupun praktik, terkait dengan syariat Islam.

Pembelajaran Fiqih mempunyai fungsi penting sebagai berikut:

1) Menanamkan nilai-nilai ibadah dan kesadaran kepada Allah SWT kepada siswa sebagai panduan untuk mencapai kebahagiaan akhirat.
2) Menerapkan praktik hukum Islam kepada siswa di lingkungan sekolah.
3) Membentuk disiplin dan rasa sosial di sekolah dan masyarakat.
4) Memperkuat iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menanamkan akhlak peserta didik sebaik mungkin, melanjutkan upaya yang sudah dilakukan dalam lingkungan keluarga.
5) Membangun mental siswa agar dapat beradaptasi dengan lingkungan fisik dan sosialnya.
6) Memperbaiki kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam menjalankan ibadah dan muamalah sehari-hari.
7) Mempersiapkan peserta didik dalam bidang Fiqih atau hukum Islam untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Tujuan pembelajaran Fiqih diantaranya:

1). Memberikan keterampilan dasar kepada masyarakat untuk memahami dan mengembangkan kehidupan sebagai (1) muslim yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, dan (2) warga negara yang berkepribadian, beriman, sehat jasmani dan rohani.
2). Membentuk warga negara agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, dan sikap terpuji yang berguna bagi perkembangan pribadinya.
3). Menyiapkan warga negara untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Ruang lingkup fiqih mencakup tiga dimensi utama, yaitu:

1). Dimensi Ilmu Fiqh, mencakup dua bidang utama, yaitu ibadah dan muamalah. Materi dalam dimensi ini melibatkan aspek-aspek seperti taharah (kebersihan), shalat, dzikir, puasa, haji, umrah, makanan, minuman, hewan halal dan haram, qurban, serta aqiqah.
2). Dimensi Keterampilan Fiqh, melibatkan keterampilan praktis dalam melaksanakan ibadah wajib, memilih, dan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. Keterampilan ini terkait langsung dengan penerapan ajaran-ajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

3). Dimensi Sikap Fiqh, melibatkan pengembangan sikap yang sesuai dengan ajaran fiqih. Sikap-sikap ini mencakup moralitas, etika, dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh hukum-hukum Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti kegiatan muamalah (hubungan antar manusia) berdasarkan syariat Islam, serta memimpin dan memelihara lingkungan hidup.

Ruang lingkup fiqih ini secara keseluruhan mencakup aspek-aspek teoritis, praktis, dan moral yang relevan dengan panduan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fiqh merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan Islam. Materi fiqhnya meliputi ubudiyah, muamalah, munakahat, jinayah, dan lain-lain. Selengkapnya bidang kajian fiqh dari dimensi pengetahuan dan keterampilan fiqh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Dimensi ibadah meliputi melaksanakan taharah atau bersuci, menunaikan shalat fardhu, menunaikan adzan dan iqomah, shalat berjamaahS, menunaikan shalat jumat dan jenis shalat sunnah, puasa, zakat, menunaikan sedekah dari infaq, memahami hukum islam tentang makanan dan minuman, memahami ketentuan-ketentuan aqiqah dan qurban, memahami haji dan umroh, menunaikan dzikir dan shalat, serta menunaikan khitanan.
2) Dimensi mumalah meliputi pengertian syarat dagang, pinjam meminjam, syarat upah, ketentuan riba, dan syarat barang temuan.

Dari dimensi di atas dan ruang lingkup kajian mata pelajaran fiqh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pembelajaran Fiqh adalah penguasaan materi teori dan amalan ibadah serta muamalah yang sesuai dengan syariat Islam. Pembelajaran fiqh merupakan suatu proses yang mengajarkan peserta didik bagaimana memahami prinsip-prinsip dasar hukum Islam secara utuh, baik yang dinyatakan sebagai dalil aqli maupun naqli (Masykur, 2019).

Agar dapat menerapkan dan mengamalkan syariat Islam dengan baik, dimaksudkan agar ilmu dan pemahaman tersebut menjadi pedoman hidup dalam pergaulan pribadi dan sosial individu. Perilaku ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap hukum Islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan publik. Guru tentunya harus memiliki kemampuan komunikasi untuk menyampaikan informasi pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien untuk menanamkan kesadaran pada siswa untuk menggunakan ilmu yang diperolehnya karena tujuan topik tersebut harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Minat Belajar Siswa

Menurut Guilford, minat belajar adalah dorongan psikis berasal dari peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan, yang pada gilirannya

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

mendorong individu untuk aktif dan bersenang-senang dalam melakukan kegiatan tersebut. Sejalan dengan itu, Setiani dan Priansa mendefinisikan minat belajar sebagai keinginan yang diiringi perhatian dan keaktifan yang disengaja, yang pada akhirnya menghasilkan kegembiraan dalam perubahan tingkah laku, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan [17].

Definisi minat adalah ketertarikan dan keterlibatan penuh seseorang pada suatu bidang studi tertentu, di mana mereka merasa suka dan senang untuk mempelajari materi tersebut guna memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baru [18]. Minat diartikan sebagai komponen internal dalam diri individu yang memiliki dampak besar terhadap tindakannya. Ketika rasa tertarik muncul dalam diri seseorang, mereka akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan atau mendalami sesuatu.[19]

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dikemukakan oleh Sardiman yang mengutip Totok Susanto adalah sebagai berikut; 1) memotivasi dan cita-cita; 2) Keluarga; 3) Peranan guru; 4) Sarana dan prasarana; 5) Teman pergaulan; 6) Mass media [20]. Maka dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di sekolah peranan guru dan srana prasarana sangat menentukan.

Terkait dengan indikator untuk menentukan minat belajar siawa, menuut anindriani dalam Andi Achru dapat dilihat pada lima aspek yaitu: (1) Rajin dalam belajar, (2) Tekun dalam belajar, (3) Rajin dalam mengerjakan tugas, (4) Memiliki jadwal belajar, dan (5) Disiplin dalam belajar [21].

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa penelitian R&D, yaiu penelitian yang bertujuan menghasilkan produk tertentu sekaligus menguji keefektifan produk tersebut dalam upaya peningkatan pendidikan [22]. Peneitian ini mengevaluasi dan mengembangkan bahan ajar Fiqih materi “Shalat Berjamaah” berbasis canva di MTs Al-Ikhlas Cisereh. Sumber data primer penelitian ini adalah hasil wawancara dengan subjek penelitian meliputi; guru Fiqih, siswa, Wakil bidang kuriklum. Penelitian ini juga didukung oleh data sekunder berupa dokumen, buku, jurnal, hasil penelitian, dan lain-lain yang relevan dengan tofik penelitian.

Metode pengumpulan data meliputi; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori bahan ajar digunakan sebagai persfektif analiis evalusi bahan ajar Fiqih materi Shalat berjamaah di MTs

[17] (Rina Kastori, 2023)

[18] Asnawati Matondang, ‘Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.2 (2018), 24–32.

[19] Sulhairi, ‘Efektifitas Metode Self-Directed Learning Terhadap Pembelajaran Membaca Berbasis Local Wisdom Di Institut Studi Islam Sunan Doe’, *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21.3 (2024), 4–6.

[20] Sardiman AM., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Cet. IV* (Jakarta: CV. Rajawali, 2015).

[21] Andi Achru P., ‘Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran’, *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 205 <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2015.

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

Al-Ikhlas Tigaraksa Tangerang. Pengembagan bahan ajar menggunakan teori RnD dengan model atau metode ADDIE. Metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk merancang dan mengembangkan program pembelajaran yang meliputi 5 tahapan; 1). Analisis; 2). Design; 3). Depelopment; 4). Implementation; dan 5). Evaluation.

1) Pada tahap analisis, dilakukan observasi dan wawancara dengan guru serta siswa kelas 8 di Mts al-Ikhlas untuk mengetahui kebutuhan dan kendala dalam pembelajaran fikih tentang shalat berjamaah. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap materi ajar yang sudah ada dan kurikulum yang berlaku.
2) Pada tahap desain, dilakukan perencanaan dan pembuatan konsep bahan ajar berbasis Canva yang sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku.
3) Pada tahap pengembangan, dilakukan uji coba bahan ajar kepada siswa kelas 7 di Mts al-Ikhlas untuk memperbaiki dan menyempurnakan bahan ajar.
4) Pada tahap implementasi, bahan ajar yang sudah disempurnakan diimplementasikan dalam pembelajaran fikih tentang shalat berjamaah kelas 7 di Mts al-Ikhlas.
5) Pada tahap evaluasi, dilakukan evaluasi terhadap bahan ajar dan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan dilakukan dengan merancang bahan ajar Fiqih tentang shalat berjamaah berupa presentasi menggunakan platform Canva. Materi dirancang untuk mencakup konsep-konsep Fikih dengan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Briggs (1977) sebagaimana disitir oleh Tara Wibowo, media pembelajaran diartikan sebagai alat fisik untuk menyampaikan konten atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sejenisnya. Dengan munculnya teknologi terkini, ada suatu aplikasi yang dapat mengatasi tantangan dalam pembuatan desain media pembelajaran, yaitu hadirnya Canva. Canva memungkinkan aplikasi presentasi yang dapat menghasilkan video dengan tambahan audio pembelajaran yang menarik. Penggunaan Canva dalam media pembelajaran dapat menciptakan materi pembelajaran yang kreatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik [23].

[23] Vini Astrina Tara Wibowo , Roni Johansyah, 'EFEKTIFITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MASA KINI', *J-Simbol*, 10.2 (2022), 103–7.

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

Namun hasil observasi di lapangan MTs Al-Ikhlas belum menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan bahan ajar khususnya mata pelajaran fiqih. Seharusnya canva sudah digunakan karena aplikasi canva sudah digunakan oleh sekolah-sekolah di wilayah sekitar. Semntara itu hasil wawancara dengan Wildan siswa kelas 7 bahwa: "Dalam belajar fiqih, guru belum menggunakan canva, atau power point dengan menggunakan infocus, sehingga dalam belajar kadang-kadang suka ngantuk dan kadang-kadang juga kurang memahami materi." Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kovensional para siswa kurang semangat.

Pengembangan bahan ajar Fikih submateri shalat bejamaah berbasis canva untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTs Al-Ikhlas.

Dalam pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis canva ini, penelitia menggunakan teori RnD dengan model ADDIE dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analysis: melakukan analisis terhadap kebutuhan pengembangan.

Pada tahap analisis, dilakukan observasi dan wawancara dengan guru serta siswa kelas 7 di Mts al-Ikhlas untuk mengetahui kebutuhan dan kendala dalam pembelajaran fikih tentang shalat berjamaah. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap materi ajar yang sudah ada dan kurikulum yang berlaku.

Hasil wawancara dengan guru fikih dan siswa diketahui bahwa selama ini pembelajaran fikih dilakukan dengan bahan ajar yang LKS dan belum menggunakanakan aplikasi canva. Disamping itu pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah. Sehingga suasana pembelajaran dirasa cukup membosankan siswa, bahkan ada beberapa siswa yang sering ijin keluar kelas dikarenakan mengantuk [24]; [25].

Dalam analisis tujuan didapatkan tujuan pembelajaran pada materi shalat berjamaah adalah;1). Menjelaskan pengertian dan hukum shalat berjamaah; 2). Menganalisis tata cara shalat berjamaah; 3). Menganalisis keutamaan dalam shalat berjamaah; 4) Mempraktekkan pelaksanaan shalat berjamaah.

Selanjutnya dianalisis kebutuhan siswa dan guru yaitu perlu bahan ajar yang lebih variative dan tampilan yang lebih berwarna. Maka bahan ajar akan disajikan dalam bentuk Power point dengan aplikasi canva. Karena dalam pembelajaran juga perlu adanya penyampaian dari guru terkait ibadah yang benar.

[24] (Buhkori-guru Fiqih, 2023)
[25] Wildan- siswa kwlas 7, 'Hasil Wawancara', 2023.

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

2. Design: merancang produk yang akan dikembangkan.

Pada tahap desain, dilakukan perencanaan dan pembuatan konsep bahan ajar berbasis Canva yang sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya adalah: 1) Membuat peta konsep alur pembelajaran yang akan diaplikasikan pada power point dengan web canva; 2) Membuat rangkuman materi; 3) Membuat desian presentasi PPT dengan aplikasi canva. Adapun peta konsep alur pembelajaran adalahh sebagai berikut:

a. slide 1. Cover berisi Mata Pejaran Fiqih, Sub materi "Shalat Berjamaah", nama guru, satuan pendidikan,
b. slide2. Motivasi berisi permainan penyemangat dalam hal ini menggunakan" tepuk semangat"
c. slide 3. Apersepsi, berisi pertanyaan-pertanyaan untuk membuka peta pikiran peserta didik terhadap materi belajar.
d. slide 4. Tujuan pembelajaran, berirsi tentang tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai
e. slide 5 sampai 13. Materi, berisi ringkasan materi shalat berjamaah yang terdiri; 1). Pengertian dan hukum serta dalil shalat berjamaah; 2) tata cara shalat berjamaah; 3). Keutamaan shalat berjamaah.
f. slide 14. Penutup berisi kalimat syukur "Alhamdulillahirobbil'alamin"

lebih jelasnya desain bahan ajar fiqih dengan submateri "shalat berjamaah" dapat dilihat di sini: Salinan dari PPT Fiqih- Shalat berjamaah-MTs Al-Ikhlas awal - Video (canva.com)

3. Development: mengembangkan produk.

Pada tahap pengembangan, dilakukan uji coba bahan ajar kepada siswa kelas 7 di Mts al-Ikhlas untuk memperbaiki dan menyempurnakan bahan ajar. Pada tahap ini bahan ajar power point yang sudah dibuat diujicoba pada kelas 7 kemudian dilakukan penyempurnaan PPT pada desain serta tambahan alur pembelajaran. Dalam hal ini desain PPT ditambah dengan tema gambar bergerak dan alur pembelajaran ditampilkan kegiatan berdoa sebelum belajar, kegiatan praktek shalat berrjamaah, tes akhir atau evaluasi pembelajaran serta refleksi. Lebih jelasnya penyempurnaan desain presentasi "shalat berjamaah" dapat dilihat di sini; PPT Fiqih- Shalat berjamaah-MTs Al-Ikhlas, oke - Video (canva.com)

4. Implementation: mengimplementasikan produk.

Pada tahap implementasi, bahan ajar yang sudah disempurnakan diimplementasikan dalam situasi nyata pembelajaran di dalam kelas. Bahan ajar "Shalat berjamaah" yang sudah disempurnakan digunakan guru Fiqih saat pembelajaran di kelas 7.

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

Selama fase implementasi, desain bahan ajar yang telah dibuat diaplikasikan dalam situasi nyata. Materi bahan ajar yang telah disusun disampaikan sesuai dengan rencana pembelajaran. Setelah diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran, dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar berikutnya. Tujuan utama dalam tahap implementasi ini mencakup: 1) Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran; 2) Menjamin pemecahan masalah untuk mengatasi kendala yang mungkin dihadapi siswa selama proses pembelajaran; 3) Memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, kemampuan siswa mengalami peningkatan; dan 4). Memastikan minat siswa dalam belajar meningkat.

5. Evaluation: mengevaluasi produk.

Pada tahap evaluasi, dilakukan evaluasi terhadap bahan ajar dan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa sebagai responden. Pada tahap ini hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam belajar fiqih. Menurut hasil wawancara dengan bapak Bukhori selaku guru mata pelajaran Fiqih, bahwa: " dengan menggunakan bahan ajar presentasi dengan canva pembelajaran menjadi lebih terarah karena alur pembelajaran sudah ditentukan, dan anak-anak juga menjadi lebih antusias responnya.".[26] Sementara respon Ananda Wildan salah satu siswa yang diwawancara mengatakan banhwa: "belajar Fiqih hari ini sangat menyenangkan, biasanya saya ngantuk, tapi sekarang saya lebih semangat belajarnya" [27]. Selain itu hasi penelitian observasi menunjukan bahwa suasana kelas lebih kondusif, peserta didik lebih aktif dan antusias.

KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar fikih tentang shalat berjamaah berbasis Canva di MTs Al-Ikhlas bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pemanfaatan teknologi, diharapkan pembelajaran fikih shalat berjamaah dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan memberikan pemahaman yang mendalam pada siswa. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki bahan ajar, diharapkan pembelajaran fikih di MTs Al-Ikhlas dapat terus berkembang dan memberikan manfaat positif bagi siswa.

Pengembangan bahan ajar fikih untuk kelas 7 dengan aplikasi Canva membuktikan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam proses

[26] (Buhkori-guru Fiqih, 2023)
[27] **(Wildan- siswa kelas 7, 2023)**

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahan ajar berbasis teknologi di sekolah-sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Fikih. Selanjutnya diharapkan guru MTs al-Ikhlas dapat mempelajari aplikasi canva dan memanfaatkannya untuk membuat bahan ajar yang lebih variatif dan interaktif. Sehingga pembelajaran bisa lebih menghadirkan suasana yang ceria dan menyenangkan agar minat belajar peserta didik semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Ainul Yaqin, Muhammad, 'Penggunaan Media WhatshApp Pada Pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa PBA IAI Al-Qodiri Jember', *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20.2 (2022), 318–26 <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.318-326>

Alawiyah F., 'Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Aspirasi*, 8.1 (2017), 81–92

Buhkori, guru Fiqih, 'Hasil Wawancara', 2023

Chaerani, Najwa Izzati Putri, Primanita Sholihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Dwi Octaviani Putri, Mita Chairunnisa Rahman, and Ninda Washilatul Hasanah, 'Pengaruh Pengembangan Kurikulum Terhadap Prestasi Siswa', *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20.1 (2022), 12–27 <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.12-27>

Enterprise.J, *Desain Grafis Dengan Canva* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021)

Fitri, A R U, and Y Ariani, 'Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Menggunakan Web Canva Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar', *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah …*, 11 (2023), 400–410

Hariawan, Hamdan, and Suratno Kaluku, 'Canva Application as a Learning Media for Human Anatomy Physiology', *Integrated Noursing Journal*, 4.2 (2022), 77–83

Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosmana, Alifia Nur Azizah H. A, Gina Selvia Rahayu, Melan Aprilianti, and Popy Gustini, 'Pengaruh Video Animasi Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Al Qodiri*, 20.3 (2023), 535–44

Mabnunah, Anis K.N, Nurul Z., 'Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Padlet Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Al-Azhar Pamekasan', *Islamika*, 6.1 (2024), 35–54 <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4064>

Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, and Amelia

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735

Agdira Putri, 'Analisis Pengembangan Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 170–87

Mahfud, Moh., Nur Kholis, and M Yunus Abu Bakar, 'Canva Application For Fiqh Learning Subjects In Grade V At Sdi Matsaratul Huda Panempan Pamekasan', *Primary*, 12.4 (2023), 1123–37

Matondang, Asnawati, 'Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.2 (2018), 24–32

Nasroman. PKM Akademik, *Hasil Wawancara*, 2023

Nurjannah, Amalia, 'Pengembangan Bahan Ajar Volume Bangun Ruang Berbasis Pendekatan Scientific', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2.1 (2017), 49–62 <https://doi.org/10.48094/raudhah.v2i1.14>

Oktavia Arliana Dewi, Laila Hayati, Nurul Hikmah Ketut Sarjana, 'Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Lingkaran', *Classroom Action Research*, 5.3 (2023), 165–69

P., Andi Achru, 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 205 <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>

Pratiwi, Dian, Gatot Budi Santoso, Is Mardianto, Agung Sediyono, and Abdul Rochman, 'Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress , Canva Dan Photoshop Untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta', *Abdihaz*, 2.1 (2020), 11–15 <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093 LPPM>

Rina Kastori, 'Pengertian Minat Belajar Menurut Ahli', *Kompasiana.Com*, 2023

Sardiman AM., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Cet. IV* (Jakarta: CV. Rajawali, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2015

Sulhairi, 'Efektifitas Metode Self-Directed Learning Terhadap Pembelajaran Membaca Berbasis Local Wisdom Di Institut Studi Islam Sunan Doe', *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21.3 (2024), 4–6

Tara Wibowo , Roni Johansyah, Vini Astrina, 'EFEKTIFITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MASA KINI', *J-Simbol*, 10.2 (2022), 103–7

Wildan- siswa kwlas 7, 'Hasil Wawancara', 2023

Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371| e-ISSN 2598-8735